

Minat Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran PJOK di Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Siti Rafiah¹, Pitnawati²

Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

[1sitirafiah0105@gmail.com](mailto:sitirafiah0105@gmail.com), [2pitnawati.unp.ac.id](mailto:pitnawati.unp.ac.id)

Kata Kunci : *Minat Belajar*

Abstrak : Bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas VII dalam Pembelajaran PJOK di Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian adalah deskriptif. Jumlah populasi 124 siswa sedangkan sampel 40 siswa. Teknik pengumpulan data berupa data primer yang diperoleh dari responden secara langsung melalui angket penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif yaitu memeriksa semua angket kemudian membuat tabel persiapan, menghitung frekuensi dan alternatif yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VII dalam Pembelajaran PJOK di Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal cukup dalam hal pelaksanaannya.

Keyword : *Learning Interest*

Abstract : Aims to find out how the interest in learning of class VII students in physical Education Learning at Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan, Mandailing Natal Regency. This type of research is descriptive. The total population is 124 students while the sample is 40 students. Data collection techniques in the form of primary data obtained from respondents directly through research questionnaires. The data analysis technique used a descriptive technique, namely checking all the questionnaires and then making a preparation table, calculating the frequency and the alternatives given. The results showed that the learning interest of class VII students in physical Education Learning at Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan, Mandailing Natal Regency was sufficient in terms of implementation.

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya penentu dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya

manusia. Pendidikan juga membantu dalam rangka proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Selain itu, melalui pendidikan seseorang dapat

mengembangkan potensi dirinya dari semua aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga melahirkan insan yang berilmu, cakap, dan kreatif. Atradin (2017) mengatakan bahwa "tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu upayanya adalah melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, berupaya untuk mewujudkan manusia yang sehat, kuat, terampil, disiplin, mandiri dan bermoral. Samsudin (2008) mengatakan bahwa "Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang menitik beratkan pada proses pembelajaran melalui aktifitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku sehat, menjunjung tinggi sportivitas dan kecerdasan emosional".

Salah satu faktor belajar dari dalam diri siswa ialah minat siswa. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai dengan baik diperlukan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan senang hati.

Nazirun, Gazali, & Fikri (2020) mengatakan bahwa: "Minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan olahraga di sekolah, demikian pula sebaliknya minat yang rendah akan menyebabkan menurunnya keinginan siswa melakukan kegiatan olahraga yang akhirnya menjadi penghambat untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana tertuang dalam tujuan PJOK itu sendiri".

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah salah satu

faktor pendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, minat yang tinggi lebih membuat siswa tertarik untuk melakukan sebuah kegiatan dan akan senang dalam melakukan kegiatan tersebut. Tetapi sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat dalam hal apapun tidak akan mendorong siswa untuk melakukan sebuah aktivitas.

Menurut Ibrahim dan Syaodah dalam Purnowo (2016) minat belajar yang ada pada diri siswa ditunjukkan dengan adanya beberapa indikator, seperti: "a) tertarik dengan manfaat belajar, b) usaha dengan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, c) membaca buku atau mengulangi pelajaran, c) bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami di dalam kelas, d) sering bertanya kepada teman maupun orang lain dalam hal ketidaktahuan, d) serta mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru".

Menurut Djamarah dalam Siagian (2015) menyebutkan bahwa indikator minat belajar meliputi: "a) rasa suka/senang, b) adanya rasa ketertarikan, c) kesadaran untuk belajar tanpa adanya suruhan, d) ikut berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran, e) memberikan perhatian yang penuh, f) disiplin dalam belajar".

Berdasarkan pendapat ahli mengenai indikator minat belajar yang ada di atas, dapat diketahui bahwa untuk melihat indikator minat belajar siswa dapat dengan melihat bagaimana sikap/respon siswa pada saat belajar. Adanya beberapa aspek, seperti: a) ketertarikan siswa, b) rasa senang/suka yang dimiliki siswa, c) partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, d) perhatian siswa, e) kedisiplinan siswa.

Hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah

Mardiyah Islamiyah, masih ditemukan adanya masalah dalam proses belajar siswa terutama pada mata pelajaran PJOK. Hal ini tidak terkecuali antara siswa maupun siswi, contohnya seperti kurangnya kemauan belajar atau bermalas-malasan, tidak serius, tidak semangat, tidak disiplin, kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah, sarana dan prasana yang tidak memadai, lebih banyak melamun dan diam ketika proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul "Minat Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran PJOK di Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal".

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki suatu keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan yang lainnya kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan hasil penelitian".

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan tentang minat belajar siswa kelas VII dalam Pembelajaran PJOK di Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan klasifikasi penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Narimawati (2010) sebagai berikut :

No.	Persentase	Klasifikasi
1.	84,01% -100%	Sangat Baik
2.	68,01% -84,00%	Baik
3.	52,01% -68,00%	Cukup
4.	36,01% - 52,00%	Kurang Baik
5.	20,00 - 36,00%	Tidak Baik

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan kajian yang membahas mengenai peningkatan pergerakan manusia yang dihubungkan dengan perkembangan tubuh, pikiran dan jiwa seseorang. Menurut Setiadi (2017) "Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses pendidikan yang menitikberatkan pada aktivitas fisik sehingga mampu memperbaiki kualitas hidup individu, baik dalam hal fisik, mental, emosional, maupun intelegensi". Sedangkan menurut Zarwan dalam Luthfi (2019) mengatakan bahwa, "Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa melalui aspek kebugaran jasmani dan aspek kebugaran rohani".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah pendidikan yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengembangkan fisik dan psikis siswa.

Slameto (2010) mengatakan bahwa: "Minat adalah rasa suka dan rasa keterikatan dari seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa dirinya dan merupakan kesadaran tersendiri untuk melakukannya dan memilikinya. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan yang dijalin, maka minatnya akan semakin besar". Djaali (2017) juga berpendapat bahwa: "Semakin kuat atau dekat hubungan seseorang dengan yang lain, maka minatnya akan semakin besar".

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu hal yang membuat seseorang merasa tertarik,

suka, dan nyaman dengan hal tersebut. Minat itu bisa berubah-ubah. Karena minat itu merupakan hasil dari pengalaman belajar, bukan hasil dari bawaan lahir.

Arlianty (2016) juga memberikan pendapat mengenai minat belajar bahwa: "Minat belajar adalah sesuatu yang disertai keinginan atau kemampuan yang disengaja, perhatian dan keaktifan yang pada akhirnya melahirkan rasa senang berupa perubahan perilaku atau sikap pengetahuan dan keterampilan. Minat belajar siswa dapat dilihat pada perasaan suka dan minat siswa terhadap belajar, kebutuhan siswa untuk belajar, perhatian yang lebih besar terhadap hal-hal yang telah dipelajari, serta partisipasi aktif dalam kegiatan".

Oleh sebab itu, minat belajar sangat membantu siswa dalam hal belajar mengajar dan untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Sesuai dengan pendapat Abidin, dkk (2014) mengatakan bahwa: "Siswa dengan minat tinggi memiliki kecenderungan untuk lebih percaya diri dan memiliki motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran. Siswa dengan minat yang lebih tinggi mulai lebih aktif dalam belajar mengajar. Mereka memiliki upaya besar untuk menangkap setiap kesempatan selama proses belajar mengajar. Juga, mereka senang menghabiskan seluruh waktu untuk mempelajari mata pelajaran yang membuat mereka tertarik. Sebaliknya, minat belajar yang rendah membuat kinerja siswa di kelas menunjukkan bahwa mereka hanya belajar secara pasif".

1. Minat Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran PJOK

a. Indikator Ketertarikan

Hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai maksimum sebesar 33 dan nilai minimum sebesar 9. Mean diperoleh sebesar 19,2 dan standar deviasi sebesar 5,4. Berdasarkan data

yang diperoleh tingkat capaian sebesar 38,4% berada pada klasifikasi kurang baik.

b. Indikator Senang

Hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai maksimum sebesar 28 dan nilai minimum sebesar 9. Mean diperoleh sebesar 20,5 dan standar deviasi sebesar 4,4. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 58,5% berada pada klasifikasi cukup.

c. Indikator Perhatian

Hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum sebesar 10. Mean diperoleh sebesar 16,6 dan standar deviasi sebesar 2,9. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 66,6% berada pada klasifikasi cukup.

d. Indikator Partisipasi

Hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai maksimum sebesar 19 dan nilai minimum sebesar 10. Mean diperoleh sebesar 16,3 dan standar deviasi sebesar 1,9. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 65,3% berada pada klasifikasi cukup.

Secara keseluruhan, hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai maksimum sebesar 96 dan nilai minimum sebesar 48. Mean diperoleh sebesar 72,55 dan standar deviasi sebesar 10,84. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 53,8% berada pada klasifikasi cukup.

Diketahui juga bahwa skor capaian sebesar 2907, sedangkan skor idealnya sebesar 5400. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketercapaian minat belajar siswa di Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal kelas VII adalah sebesar 53,8%. Menurut Narimawati (2010:85), klasifikasi nilai antara 52,01% - 68,44% berada pada klasifikasi "Cukup". Artinya siswa kelas VII di Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten

Mandailing Natal pada masa pandemi COVID-19 cukup dalam minat belajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulannya adalah :Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran PJOK di Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal berada dalam klasifikasi “Cukup”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ana, Lathifah, I., Wahyuni, Wiwik, Istiqomatul, F. 2017. *Analyzing Students' Interest In Learning English In XI MIA2 Grade Of SMA Muhammadiyah 8 Cerme*. Didaktika Jurnal: Pemikiran Pendidikan. Volume 21 No 01: 43-51.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlianty, Widinda, Normalia. 2017. *An analysis of interest in students learning of physical chemistry experiment using Scientific approach. In International Journal: of Science and Applied Science: Conference Series*. Volume 1 No 02: 109-116.
- Atradinal. 2017. *Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Penjaskes Padang Utara Kota Padang*. Jurnal: Performa Olahraga Volume 2 No 02: 112-119.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luthfi, Muhammad Adnan, Pitnawati. 2019. *Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Pribadi Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Olo Padang Barat*. Jurnal: JPDO. Volume 2 No 02: 1-5.
- Muharram, N, Lusianti, S. 2018. *Survei Minat dan Motivasi Siswa Putra dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP 1 PGRI Kediti Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas PGRI Kediri.
- Narimawati, U, Anggadini, S. D., & Ismawati, L. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.
- Nazirun, Novia, Gazali, Novri. 2020. *Minat Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jurnal: Penjakora. Volume 6 No 02: 119-126.
- Purnowo, Nowo, Tri. 2016. *Minat Belajar Siswa, Gaya Belajar Siswa, dan Persepsi Siswa terhadap*
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs*. Issue May 2016, 1-241.
- Setiadi, Laraswati, Rosalina. 2017. *Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Di SMP Negeri 2 Godean Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Volume 6 No 12.
- Siagian, Roida, Eva, Flora. 2015. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Formatif: Jurnal: Ilmiah Pendidikan MIPA, Volume 2 No 02.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Remaja Rosdakarya